

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (financial-strength) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti, kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas adalah rasio sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mewujudkan keuntungan bisa dikatakan sebagai suatu pengukuran untuk efektivitas pengelolaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Kinerja baik ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan atau neraca. pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang

diperoleh dari penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik suatu perusahaan karena menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga diantaranya yaitu

1. Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan.
2. Return On Equity (ROE) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan, dan
3. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Harahap (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Kasmir (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Damayanti, 2021 Rasio profitabilitas adalah salah satu metrik yang diperlukan dalam menilai potensi perusahaan dalam mendapatkan pendapatan melalui laba. Profitabilitas menggambarkan efisiensi dasar suatu perusahaan dalam hal efisiensi dan profitabilitas operasinya. Dalam teori keuangan, istilah profitabilitas sering disebut sebagai alat ukuran efisiensi fundamental perusahaan, atau singkatnya efisiensi manajemen.

Wahyuni et al. (2022) menjelaskan resiko perusahaan sebagai kondisi perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang mempunyai utang terlalu tinggi masuk dalam kategori *extreme leverage* sehingga menimbulkan risiko bagi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus menemukan keseimbangan antara liabilitas yang telah diambil dan sumber daya yang akan dibutuhkan untuk melunasi liabilitas tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Menurut Sucipto (dalam Prianto et al., 2017:3) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja merupakan suatu prestasi yang sudah dicapai perusahaan. Banyak alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, diantaranya ROI (Return On Investment), ROE (Return On Equity) dan lainnya yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Profitabilitas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang dimaksud

merupakan hasil yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Alawiyah 2017, Kinerja Keuangan merupakan suatu studi untuk memahami bagaimana suatu perusahaan tertentu akan menjalankan aturan-aturannya dalam menjalankan bisnis dengan uang secara baik dan benar. Laba perusahaan mencerminkan posisi financial perusahaan dan dianalisis menggunakan alat analisis keuangan untuk menentukan mutu posisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kinerja operasionalnya selama waktu tertentu.

Menurut Joni Hendra (2025) Dalam menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan sangat penting di gunakan untuk melakukan analisa terhadap su atu perhitungan rasio dengan menggunakan la poran keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi dan kinerja keua ngan perusahaan. Untuk mengukur kemampu an perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat mengukur menggunakan rasio likuiditas. Rasio ini me ngukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lan car perusahaan relatif terhadap hutang lancar nya. Untuk menggambarkan sejauhmana peru sahgaan mempergunakan sumber daya yang di milikinya guna menunjang aktivitas perusa haan dengan dilakukan secara maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal, perusahaan dapat mengukur menggunakan rasio aktivitas. Sementara itu untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenu hi seluruh kewajibannya baik kewajiban jang ka pendek maupun jangka panjang, perusahaan dapat mengukur menggunakan rasio solvabilitas. Sedangkan

untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba), perusahaan dapat mengukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Maka, dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Menurut Sucipto (dalam Prianto et al., 2017:3) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja merupakan suatu prestasi yang sudah dicapai perusahaan. Banyak alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, diantaranya ROI (*Return On Investment*), ROE (*Return On Equity*) dan lainnya yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Profitabilitas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang dimaksud merupakan hasil yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja keuangan Perusahaan pada penelitian yang dilakukan Ika Wahyuni dkk (2019) pada PT. Biringkassi Raya yang merupakan anak perusahaan dari PT. Semen Tonasa yang bergerak dalam jasa pembersihan pabrik, jasa pelayanan umum, kegiatan bongkar muat material (batubara, gypsum, pasir, besi, klinker) di Pelabuhan Biringkassi. Sehingga perusahaan ini sangat dibutuhkan untuk menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang ditetapkan berdasarkan gambar, rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang

ditetapkan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan.

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi dimana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan adanya kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut didirikan (Gunadi, Putra dan Yuliastuti, 2020). Nilai perusahaan mengukur dari keseluruhan nilai ekonomi suatu entitas bisnis atau perusahaan. Nilai ini mencakup nilai semua sumber daya, baik yang terlihat (seperti aset fisik) maupun yang tidak terlihat (seperti goodwill atau reputasi). Penentuan nilai perusahaan menjadi kunci dalam berbagai keputusan strategis seperti akuisisi, penjualan saham, atau pengambilan keputusan investasi.

Cv Cita Mandiri merupakan produsen penghasil keripik asal Junrejo Kota Batu Kab.Malang Jawa Timur Aneka macam makanan yang dihasilkan yaitu ada Keripik Ubi, Keripik Nangka,Keripik Kentang, Keripik Ceker, Stick Seledri. Kerupuk Mangga, Kerupuk Kakap. Sehingga usaha ini sangat dibutuhkan untuk menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang ditetapkan berdasarkan gambar, rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang ditetapkan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan.

CV. Citra Mandiri adalah perusahaan yang menjalankan usaha dibidang industri makanan ringan khususnya produksi dan penjualan keripik memiliki target perusahaan untuk menghasilkan pelayanan yang memuaskan pelanggan

untuk memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan (CV. Citra Mandiri, 2024)

Masalah yang sering dihadapi CV. Citra Mandiri yaitu kapasitas produksi dalam CV. Citra Mandiri sering menurun hal ini berkaitan dengan aktivitas operasional CV. Citra Mandiri dengan aktivitas operasional yang menurun mempengaruhi tingkat pendapatan dan arus sehingga keuntungan dan efisiensi perusahaan juga menurun. Adanya persoalan ini otomatis mempengaruhi perkembangan profitabilitas pada CV. Citra Mandiri. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan yang dinilai baik artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh CV. Citra Mandiri guna memaksimalkan kemakmuran setiap individu yang ada dalam didalam CV. Citra Mandiri di kota Malang

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang berhubungan analisis laporan keuangan dengan judul **“ANALISIS PROFITABILITAS GUNA MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus CV.Citra Mandiri Keripik Kota Batu)”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang akan menjadi perumusan masalah adalah: “Bagaimana Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan CV.Citra Mandiri Keripik Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan UKM pada CV. Citra Mandiri Keripik Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai Analisis Profitabilitas Guna Mengevaluasi Kinerja Keuangan

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat empirik bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi dalam rangka mengatasi masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui Analisis Profitabilitas Guna Mengevaluasi Kinerja Keuangan

3. Bagi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut Analisis Profitabilitas Guna Mengevaluasi Kinerja Keuangan

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian. Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada Batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai Analisis Profitabilitas Guna Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada CV.Citra Mandiri Keripik kota Batu

